

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN
PENCAIRAN DANA DESA PADA DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KAB. HALMAHERA UTARA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

VINCHADROS MIRACLE FORTEFIS
NIM. 2115354050

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGARI BALI
2025**

ABSTRAK

Permasalahan akses geografis di Kabupaten Halmahera Utara menjadi tantangan utama dalam proses pengajuan dan pencarian dana desa. Proses manual yang saat ini dilakukan oleh pemerintah desa ke kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang tidak sedikit, hal ini menjadi risiko yang memperlambat pelaksanaan program-program desa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat mendukung proses pengajuan pencairan dana desa dengan lebih efisien, cepat, dan tetap transparan. Menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Agile dan pendekatan interaktif dan kolaboratif, sistem dirancang untuk penggunaan dan pengembangan secara fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Perancangan sistem menggunakan *Framework CodeIgniter* (CI), bahasa pemrograman PHP, dan basis data *MySQL*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung kepada perangkat desa dan staf DPMD. Sistem dirancang menggunakan alat bantu pemodelan seperti *usecase diagram* dan *flowmap*, dan evaluasi sistem dilakukan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengukur persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan penerimaan teknologi (*Acceptance of IT*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berhasil diimplementasikan dengan mencakup fitur utama pengunggahan dokumen, verifikasi berkas, pembuatan berita acara, dan pelacakan status pencairan. Hasil evaluasi dari 30 responden mengindikasikan sistem mudah digunakan, bermanfaat, dan diterima secara positif dengan skor rata-rata PEU sebesar 76,20%, POU sebesar 73,60%, dan AOT sebesar 74,67%. Dengan demikian, sistem informasi pengajuan pencairan dana desa dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik DPMD Kabupaten Halmahera Utara dan menjadi solusi digital yang efektif untuk tata kelola pemerintahan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Dana Desa, *CodeIgniter*, *Agile*, *Technology Acceptance Model* (TAM).

ABSTRACT

Geographical access limitations in North Halmahera Regency present a major challenge in the process of proposing and disbursing village funds. The current manual process, which requires village officials to physically visit the Office of Community and Village Empowerment (DPMD), demands considerable time, cost, and effort, thus posing a risk of delaying the implementation of village programs. This study aims to design and implement a web-based information system that can support the proposal and disbursement process of village funds in a more efficient, faster, and transparent manner. The system was developed using the Agile software development methodology with an iterative and collaborative approach, enabling flexible and adaptive development in accordance with user needs. The system design employed the CodeIgniter (CI) framework, PHP programming language, and MySQL as the database. Data were collected through interviews and direct observations with village officials and DPMD staff. System modeling tools such as use case diagrams and flowmaps were used during the design phase, while system evaluation was carried out using the Technology Acceptance Model (TAM) to measure Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), and Acceptance of Technology (AOT). The findings indicate that the information system was successfully implemented, featuring core functionalities such as document uploading, document verification, meeting minutes generation, and status tracking of fund disbursement. Evaluation results from 30 respondents revealed that the system is easy to use, useful, and positively received, with average scores of 76.20% for PEU, 73.60% for PU, and 74.67% for AOT. Therefore, the proposed village fund submission and disbursement information system can enhance public service efficiency at DPMD North Halmahera and serve as an effective digital solution for strengthening local governance.

Keywords: *Information System, Village Fund, CodeIgniter, Agile, Technology Acceptance Model (TAM).*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	Iv
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Sebelumnya	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengajuan Pencairan Dana	13
2.2.2 Dana Desa	14
2.2.3 <i>Codeigniter</i> (CI)	14
2.2.4 PHP	15
2.2.5 <i>Database</i>	15
2.2.6 <i>Unified Modeling Language</i> (UML)	15
2.2.7 <i>Metode Waterfall</i>	15
2.2.8 <i>Mysql</i>	16
2.2.9 <i>Usesace Diagram</i>	16
2.2.10 <i>Flowmap Diagram</i>	17
2.2.11 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rencana Penelitian	18
3.1.1 Pengumpulan Data	18
3.1.2 Analisis Kebutuhan	19
3.1.3 Perancangan Dan Desain	21
3.1.4 Jadwal Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Implementasi Sistem	47

4.1.1	Implementasi Alat	47
4.1.2	Implementasi Aplikasi	47
4.1.3	Implementasi Penyimpanan Data.....	56
4.2	Hasil Pengujian Sistem	57
4.2.1	Pengujian Sistem.....	57
4.2.2	Pengujian Penyimpanan Data	62
4.2.3	Pengujian Fungsionalitas Sistem	70
4.3	Pembahasan Hasil Implementasi Dan Pengujian	71
4.3.1	Analisis Implementasi Sistem	71
4.3.2	Analisis Pengujian Sistem.....	72
4.3.3	Analisis Perbandingan Hasil Terhadap Acuan Yang Dipakai Di Tinjauan Pustaka	73
BAB V PENUTUP.....		10
5.1	Kesimpulan	10
5.2	Saran.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar simbol flowchart	8
Tabel 3. 1 Rancangan Fitur Sistem	19
Tabel 3. 2 <i>Expanded Level Login</i>	22
Tabel 3. 3 <i>Expanded Level Melakukan Pnegajuan</i>	23
Tabel 3. 4 <i>Expanded Level Membuat Berita Acara</i>	24
Tabel 3. 5 <i>Expanded Level Melakukan Verifikasi Dokumen</i>	24
Tabel 3. 6 <i>Expanded Level Melihat Berita Acara</i>	25
Tabel 3. 7 <i>Expanded Level Mengecek Data dan Dokumen Pengajuan</i>	25
Tabel 3. 8 <i>Expanded Level Mengecek Status Pengajuan</i>	26
Tabel 3. 9 <i>Expanded Level Menerima atau Menolak Berita Acara</i>	26
Tabel 3. 10 <i>Expanded Level Melakukan Disposisi Dokumen</i>	27
Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4. 1 Pertanyaan TAM	31
Tabel 4. 2 Skala jawaban responden	32
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4. 5 Deskripsi Penelitian	34
Tabel 4. 6 Statistik Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Usecase Diagram</i>	21
Gambar 3. 2 <i>sequence diagram</i> untuk login sebagai admin_desa	29
Gambar 3. 3 <i>sequence diagram</i> untuk tambah pengajuan.....	30
Gambar 3. 4 <i>sequence diagram</i> untuk detail pengajuan	30
Gambar 3. 5 <i>sequence diagram</i> untuk hapus pengajuan	31
Gambar 3. 6 <i>sequence diagram</i> untuk login sebagai Admin_DPMD.....	31
Gambar 3. 7 <i>sequence diagram</i> untuk verifikasi pengajuan	32
Gambar 3. 8 <i>sequence diagram</i> untuk tambah berita acara	32
Gambar 3. 9 <i>sequence diagram</i> untuk lihat berita acara	33
Gambar 3. 10 <i>sequence diagram</i> untuk hapus berita acara	33
Gambar 3. 11 <i>sequence diagram</i> untuk login sebagai Kabid.....	34
Gambar 3. 12 <i>sequence diagram</i> untuk lihat dokumen pengajuan	34
Gambar 3. 13 <i>activity diagram</i> berita acara oleh Admin_DPMD, Kabid, dan Kadis	35
Gambar 3. 14 <i>activity diagram</i> pengajuan pencairan oleh Admin_desa	36
Gambar 3. 15 <i>activity diagram</i> mengecek data pengajuan oleh Admin_DPMD, Kabid, dan Kadis	37
Gambar 3. 16 <i>activity diagram</i> mengecek status pengajuan oleh semua user	37
Gambar 3. 17 <i>activity diagram</i> melakukan disposisi oleh Kabid.....	38
Gambar 3. 18 <i>activity diagram</i> verifikasi dokumen oleh admin_DPMD.....	39
Gambar 3. 19 <i>activity diagram</i> membuat berita acara oleh Admin_DPMD	40
Gambar 3. 20 <i>activity diagram</i> menerima atau menolak berita acara oleh Kadis	41
Gambar 3. 21 <i>activity diagram</i> mengecek berita acara oleh admin_desa	42
Gambar 3. 22 <i>activity diagram</i> mengecek data pengajuan oleh Admin_desa.....	43
Gambar 3. 23 Rancangan Database	43
Gambar 4. 1 Tampilan <i>Login</i>	21
Gambar 4. 2 Tampilan Dashboard Admin Desa	22
Gambar 4. 3 Tampilan Dashboard Admin DPMD, Kabid, dan Kadis	22
Gambar 4. 4 Tampilan Pengajuan Dana	23
Gambar 4. 5 Tampilan tambah data pengajuan.....	23
Gambar 4. 6 Tampilan tambah dokumen pengajuan	23
Gambar 4. 7 Tampilan pengajuan dana pada Admin DPMD dan Kadis	24
Gambar 4. 8 Tampilan detail pengajuan	24
Gambar 4. 9 Tampilan pengajuan dana Kabid.....	25
Gambar 4. 10 Tampilan detail pengajuan pada Kabid	25
Gambar 4. 11 Tampilan berita acara pada Admin DPMD.....	25
Gambar 4. 12 Tampilan tambah berita acara	26
Gambar 4. 13 Tampilan berita acara Kabid	26
Gambar 4. 14 Tampilan berita acara Kadis.....	27
Gambar 4. 15 Tampilan detail berita acara	27
Gambar 4. 16 Tampilan informasi akun pada Admin Desa.....	28
Gambar 4. 17 Tampilan ubah profil	28
Gambar 4. 18 Tampilan informasi akun pada admin DPMD, Kabid, dan Kadis	28
Gambar 4. 19 Implementasi Database	29
Gambar 4. 20 Tampilan <i>database</i> pengajuan sebelum tambah data	34

Gambar 4. 21 Tampilan data yang akan ditambahkan	34
Gambar 4. 22 Tampilan <i>database</i> sesudah tambah data	34
Gambar 4. 23 Tampilan <i>database</i> sebelum data ditambahkan	35
Gambar 4. 24 Tampilan dokumen yang ada di tambahkan.....	35
Gambar 4. 25 Tampilan <i>database</i> setelah data ditambahkan.....	35
Gambar 4. 26 Tampilan web sebelum data dihapus	36
Gambar 4. 27 Tampilan web sesudah data dihapus	36
Gambar 4. 28 Tampilan <i>database</i> pengajuan sesudah data dihapus.....	36
Gambar 4. 29 Tampilan <i>database</i> dokumen sesudah data dihapus	36
Gambar 4. 30 Tampilan web sebelum ditambahkan berita acara	37
Gambar 4. 31 Tampilan <i>database</i> dokumen berita acara sebelum ditambahkan berita acara	37
Gambar 4. 32 Tampilan <i>database</i> berita acara sebelum ditambahkan berita acara	37
Gambar 4. 33 Tampilan web tambah berita acara.....	38
Gambar 4. 34 Tampilan web setelah berita acara ditambahkan.....	38
Gambar 4. 35 Tampilan web sebelum berita acara dihapus.....	39
Gambar 4. 36 Tampilan <i>database</i> dokumen berita acara sebelum berita acara dihapus	39
Gambar 4. 37 Tampilan <i>database</i> berita acara sebelum berita acara dihapus	39
Gambar 4. 38 Tampilan web sesudah data dihapus	39
Gambar 4. 39 Tampilan <i>database</i> dokumen berita acara sesudah berita acara dihapus	40
Gambar 4. 40 Tampilan <i>database</i> berita acara sesudah berita acara dihapus	40
Gambar 4. 41 Tampilan web sebelum edit data akun	40
Gambar 4. 42 Tampilan <i>database</i> sebelum edit data akun	40
Gambar 4. 43 Tampilan data yang akan diedit	41
Gambar 4. 44 Tampilan web sesudah edit data akun.....	41
Gambar 4. 45 Tampilan <i>database</i> sesudah edit data akun	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Website akan digunakan	81
Lampiran 3 Surat Pernyataan Menyelesaikan Skripsi	82
Lampiran 4 Form Bimbingan Dosen Pembimbing 1	83
Lampiran 5 Form Bimbingan Dosen Pembimbing 2	84
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	85
Lampiran 7 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi memudahkan manusia untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Dengan perkembangan teknologi ini membuat komunikasi antar manusia tidak lagi dibatasi oleh jarak, waktu, dan biaya yang mahal[1]

Sistem informasi (SI) merupakan suatu sistem yang dirancang oleh manusia dengan memadukan teknologi, sumber daya manusia, dan proses untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi. Secara umum, sistem ini terdiri atas komponen-komponen, baik yang bersifat manual maupun berbasis komputer, yang bertugas untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data, serta menghasilkan informasi bagi penggunanya. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan, membantu koordinasi, melakukan pengendalian, serta menyediakan alat analisis dan visualisasi yang diperlukan dalam suatu organisasi[2], [3], [4]

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) adalah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan pemerintahan terkait pemberdayaan masyarakat dan desa. DPMD memiliki peran dalam merancang dan melaksanakan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kesejahteraan, serta kemandirian masyarakat desa, sekaligus memperkuat pengelolaan pemerintahan di tingkat desa. Salah satu tugas utama DPMD adalah menyalurkan dana desa kepada pemerintah desa untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan yang telah direncanakan.

DPMD Kabupaten Halmahera Utara berperan dalam mewujudkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat dan desa sehingga mendorong peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan serta mempercepat penurunan kemiskinan[5], [6] Kabupaten Halmahera Utara dengan luas wilayah 22.507,32 km persegi merupakan wilayah kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

(DPMD) Kabupaten Halmahera Utara. Wilayahnya mencakup hampir 50 pulau yang tersebar di perairan laut Maluku dan Halmahera serta terdiri dari 196 desa yang tersebar di 17 kecamatan. Letak geografis desa-desa tersebut, yang sebagian besar jauh dari ibu kota kabupaten, menimbulkan tantangan, terutama dalam hal akses. Jarak yang jauh sering kali memakan waktu perjalanan yang panjang untuk mencapai ibukota kabupaten, sehingga memperlambat proses administrasi dan pelayanan, termasuk pengajuan dan pencairan dana desa. Permasalahan tersebut tidak hanya memperlambat proses pencairan dana tetapi juga berpotensi menghambat pelaksanaan program-program desa yang bergantung pada dana tersebut [7].

Berdasarkan permasalahan yang sudah disebutkan diatas, peneliti menganggap perlu untuk mengembangkan sistem informasi pengajuan pencairan dana desa sebagai solusi dari permasalahan diatas. Sistem ini dirancang dalam bentuk website dengan menggunakan *framework CodeIgniter* (CI). Metode yang diterapkan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode *Agile*, yang memungkinkan proses kerja berulang dan kolaboratif. Dalam tahap perancangan, dilakukan pembuatan berbagai diagram, seperti *usecase* diagram untuk mendefinisikan kebutuhan fungsional, serta *flowmap* untuk memvisualisasikan alur proses sistem secara keseluruhan. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai media penyimpanan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengajuan dan pencairan dana desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Halmahera Utara?
2. Bagaimana respons pengguna terhadap efektivitas sistem informasi yang dikembangkan?

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Sistem informasi ini dirancang untuk digunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Halmahera Utara, pemerintah desa, serta pihak-pihak terkait dalam proses pengajuan dan pencairan dana desa.
2. Sistem hanya mencakup pengelolaan proses pengajuan, verifikasi, dan pelacakan status pencairan dana desa. Fungsi lain, seperti pelaporan penggunaan dana atau pengelolaan anggaran, tidak termasuk dalam ruang lingkup.
3. Sistem akan dirancang berbasis web untuk memungkinkan akses yang lebih luas, dengan asumsi pengguna memiliki koneksi internet.
4. Data yang dikelola meliputi dokumen pengajuan, data desa, data pencairan dana, dan status proses. Sistem tidak mencakup data keuangan secara rinci atau pelaporan keuangan desa.
5. Penelitian ini hanya mencakup desa-desa yang berada di wilayah administratif Kabupaten Halmahera Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pengajuan dan pencairan dana desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Halmahera Utara.
2. Untuk mengetahui respons pengguna terhadap efektivitas sistem informasi yang telah dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi proses administrasi pengajuan dan pencairan dana desa melalui digitalisasi, sehingga mempercepat waktu pelayanan.
2. Mempermudah pemantauan dan pengelolaan data pengajuan dana desa secara *real-time*.
3. Meminimalkan waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk proses pengajuan dana ke ibu kota kabupaten.
4. Memperoleh akses yang lebih mudah untuk memantau status pengajuan dana tanpa harus datang langsung ke DPMD.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil merancang sebuah sistem informasi pengajuan dan pencairan dana desa yang diterapkan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Halmahera Utara. Sistem ini dikembangkan menggunakan *framework CodeIgniter 3* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data *MySQL*. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menggantikan proses manual agar proses pengajuan menjadi lebih efisien, cepat, terstruktur, dan transparan. Strategi implementasi yang digunakan adalah *parallel running* untuk meminimalkan risiko dan menjaga kelancaran selama masa transisi.
2. Respons pengguna terhadap sistem yang dikembangkan dinilai positif berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM), yang mencakup tiga indikator utama, yaitu kegunaan (*Perceived Usefulness/POU*), kemudahan (*Perceived Ease of Use/PEU*), dan penerimaan teknologi (*Acceptance of Technology/AOT*).
 - Indikator POU memperoleh skor rata-rata sebesar 73,60%, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem ini bermanfaat dalam mempermudah proses pengajuan dana desa.
 - Indikator PEU memperoleh skor rata-rata sebesar 76,40%, mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna merasa sistem ini mudah digunakan.
 - Indikator AOT memperoleh skor rata-rata sebesar 74,67%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima sistem ini dan menganggapnya layak digunakan dalam proses digitalisasi pengajuan dana desa.

Secara keseluruhan, sistem informasi yang dikembangkan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja di lingkungan DPMD, tetapi juga mendapatkan tanggapan positif dari pengguna sebagai sistem yang

bermanfaat, mudah digunakan, dan dapat diterima dalam konteks pemerintahan desa.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait maupun peneliti selanjutnya:

1. Sistem informasi yang telah dirancang dapat segera diuji coba secara lebih luas oleh instansi terkait, khususnya di wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses.
2. Untuk meningkatkan keamanan, pengembangan selanjutnya disarankan menggunakan autentikasi yang lebih kuat, seperti verifikasi dua faktor atau enkripsi data. Ini penting untuk melindungi data pengajuan dan pencairan dana desa dari akses tidak sah atau penyalahgunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Fauzi *et al.*, *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BERBAGAI SEKTOR PADA MASA SOCIETY 5.0* Penulis. 2023. [Online]. Available: www.sonpedia.com
- [2] K. C. Laudon and J. P. Laudon, “Sistemas de información gerencial,” 2023.
- [3] Krismiaji., *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta, 2015.
- [4] A. Kadir, “Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi,” 2014, doi: 10.13140/2.1.2637.6328.
- [5] Kementerian Dalam Negeri, *Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005*. 2005.
- [6] DPR RI, *Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*. 2014.
- [7] Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Halmahera Utara, *Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Halmahera Utara*. 2021.
- [8] Hendi Saputra Yohan, “Perancangan Sistem Pengajuan Pencairan Dana Perjalanan Dinas Bagi Driver Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Ponorogo,” Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, 2020.
- [9] P. Risma, E. Pande, N. Tri, A. Putra, N. Wayan, and S. Putri, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN KREDIT PADA BUM DESA BERSAMA SANTHI SEDANA,” 2020.
- [10] S. A. Sistem and I. Akuntansi, “Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame,” 2022.
- [11] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink,” *Semesta Teknika*, vol. 23, no. 1, 2020, doi: 10.18196/st.231253.
- [12] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- [13] P. Atmosudirdjo, *Administrasi Publik Modern*. Jakarta, 2015.
- [14] Yustinah, *Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta, 2014.
- [15] Andrayani, “ANALISIS PROSEDUR PENCAIRAN DANA BELANJA PERMUKIMAN KOTA SEMARANG TUGAS AKHIR,” Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2021.
- [16] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- [17] R. , & W. A. Hidayat, “Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pencairan Dana Desa,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 123–123, 2023.
- [18] A. P. Basuki, *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter*. Yogyakarta, 2010.
- [19] R. Kurniadi, C. Riki, and M. Nurkamilah, “Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan berbasis Web dengan Menggunakan Framework CodeIgniter,” *Formosa Journal of Science and Technology*, vol. 1, no. 5, pp. 507–518, Sep. 2022, doi: 10.55927/fjst.v1i5.1209.

- [20] A. F. Sibero, *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: Mediakom, 2011.
- [21] Kristanto. Harianto, *Konsep & Perancangan Database*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 1994.
- [22] M. Riyan Dirgantara, S. Syahputri, and A. Hasibuan, “Pengenalan Database Management System (DBMS),” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 300, no. 6, 2023, doi: 10.5281/zenodo.8123019.
- [23] R. A. Dede Wira Trise Putra, “Unified Modelling Language (UML) dalam PPerancangan SistemInformasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD,” *Jurnal TEKNOIF*, pp. 32–39, 2019.
- [24] “Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web”.
- [25] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, “Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang,” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, Jan. 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.58.
- [26] A. Abdul Wahid Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sumedang, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi.” [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/346397070>
- [27] B. Raharjo, *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika, 2011.
- [28] K. Yuliana, M. Zahrudin, T. Utari, D. STMIK Raharja, S. Raharja Jurusan Sistem Informasi, and J. Jendral Sudirman No, “ANALISA SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PERPUSTAKAAN PADA SMA NUSANTARA 1 TANGERANG,” 2018.
- [29] S. Pranoto, S. Sutiono, and D. Nasution, “SURPLUS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi,” vol. 2, no. 2, pp. 384–401, 2024.
- [30] K. A. Jimbran and F. Sulianta, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web di Magister Akuntansi Widyatama.”
- [31] N. Hasibuan and A. Ikhwan, “Perancangan Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada PT.Sinar Halomoan Employee Data Imformation System Design Web Based On PT.Sinar Halomoan,” *JOURNAL OF COMPUTER SCIENCE AND INFORMATICS ENGINEERING (CoSIE)*, vol. 03, no. 2, 2024, [Online]. Available: <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- [32] U. Bina, I. Lubuklinggau, M. Rahmayu, and Y. Siantono, “PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKUEDES) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DI KECAMATAN BAKAUHENI,” 2023.

- [33] A. Irmayanti, R. Hidayat, E. Rahmawati, P. R. Lamandau Jalan Jenderal Sudirman, N. Bulik, and K. Bulik, “Analisis Kualitas Website Kabupaten Lamandau Menggunakan Webqual 4.0,” 2021. [Online]. Available: <https://lamandaukab.go.id>